

PELAYANAN PEMULIHAN HATI BAPA YANG BERDAMPAK POSITIF BAGI RELASI ORANG TUA DENGAN ANAK DI GEREJA ABBALOVE JAKARTA SELATAN

Reindert Alexander Mawuntu

Alex Karamoy

Jeferson Lilombomba

Sekolah Tinggi Theologi IKAT Jakarta

ABSTRAK

Pelayanan pemulihan hati Bapa adalah bagian dari pelayanan yang menekankan pemulihan hubungan antara Bapa surgawi dan individu, yang kemudian tercermin dalam hubungan keluarga, khususnya antara orang tua dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak dari pelayanan ini terhadap kualitas hubungan antara orang tua dan anak di Gereja Abbalove Jakarta Selatan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dan observasi partisipatif, penelitian ini mengidentifikasi bahwa pelayanan pemulihan hati Bapa memberikan dampak signifikan pada hubungan yang lebih harmonis, saling pengertian, dan kasih sayang di antara keluarga jemaat. Penelitian juga menemukan bahwa proses pemulihan rohani di gereja ini memperkuat ikatan emosional dan spiritual antara orang tua dan anak.

Kata Kunci: Gereja Abbalove; Pemulihan Hati Bapa; Relasi Orang Tua-Anak

ABSTRACT

The ministry of healing the Father's heart is part of a ministry that emphasizes the restoration of the relationship between the heavenly Father and the individual, which is then reflected in family relationships, especially between parents and children. This research aims to examine the impact of this service on the quality of relationships between parents and children at Abbalove Church, South Jakarta. By using a qualitative approach through interviews and participant observation, this research identified that the ministry of healing the Father's heart had a significant impact on more harmonious relationships, mutual understanding and affection among the congregation family. Research also finds that the spiritual healing process in this church strengthens the emotional and spiritual bond between parents and children.

Keywords: Abbalove Church; Parent-Child Relationships; Restoration Of The Father's Heart.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan Kristen yang sejati, prinsip pelayanan merupakan hal yang sangat penting. Namun, dalam prakteknya, sering kali ditemukan ketidaksesuaian antara pelayanan yang dijalankan dengan kehidupan pribadi orang Kristen itu sendiri¹. Artinya, apa yang

¹ M Melsiyanti, "Kajian Teologis Penggembalaan Bagi Pemuda Komunitas Pecinta Tedong Silaga Di Jemaat Priel Pasang Lombok," 2022.

disampaikan, diajarkan, atau dikotbahkan seringkali tidak sesuai dengan yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi masalah besar dalam kehidupan kekristenan karena dapat menjadi batu sandungan, bahkan penghambat bagi orang-orang yang belum percaya untuk datang kepada Yesus. Padahal, ajaran Tuhan Yesus dalam Alkitab tidaklah demikian. Dalam Matius 5:13-16, Yesus berkata, "Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi. Lagi pula orang tidak menyalakan pelita lalu meletakkannya di bawah gantang, melainkan di atas kaki dian sehingga menerangi semua orang di dalam rumah itu. Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapa yang di surga." Dalam ayat ini, Yesus menekankan bahwa kita sebagai murid-Nya, orang-orang percaya, harus menjadi garam dan terang di dunia ini. Kehidupan kita harus membawa dampak positif dan mempengaruhi orang-orang di sekitar kita, termasuk keluarga, teman, dan orang-orang yang kita layani, agar mereka memuliakan Tuhan.

Pentingnya perbuatan baik dalam hidup orang Kristen adalah refleksi dari kehidupan yang telah diubah oleh Roh Kudus². Perubahan tersebut dapat dilihat dalam tiga aspek utama, yaitu: pertama, perubahan hidup yang nyata sebagai buah pertobatan (Matius 3:8); kedua, perubahan karakter yang mencerminkan karakter Kristus (Galatia 5:22-23); dan ketiga, menghasilkan buah pelayanan melalui jiwa-jiwa yang diselamatkan (Kisah Para Rasul 1:8). Salah satu hubungan yang sangat terpengaruh oleh perubahan ini adalah hubungan antara orang tua dan anak. Dalam kehidupan keluarga, hubungan ini sering kali menjadi dasar dari fondasi sosial yang lebih luas, tetapi tantangan zaman modern sering menyebabkan ketegangan dan konflik³. Gereja, dengan pelayanannya, berperan penting dalam memulihkan dan memperkuat hubungan ini. Pelayanan pemulihan hati Bapa, yang dijalankan oleh Gereja Abbalove Jakarta Selatan, adalah salah satu bentuk pelayanan yang bertujuan memperbaiki hubungan antara jemaat dan Tuhan sebagai Bapa surgawi. Melalui pemulihan ini, diharapkan dampak positif juga terjadi dalam hubungan keluarga, terutama antara orang tua dan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak pelayanan pemulihan hati Bapa terhadap kualitas hubungan orang tua dan anak di gereja tersebut. Penelitian ini memiliki dua tujuan utama: pertama, menjelaskan problema relasi kehidupan orang tua dan anak yang tidak harmonis, yang sering kali mengarah pada akar kepahitan hidup; dan kedua, membuktikan bahwa pelayanan pemulihan hati Bapa dapat memulihkan relasi yang buruk menjadi harmonis kembali. Dalam rangka mencapai tujuan ini, penelitian ini juga akan menggali beberapa pertanyaan utama, antara lain: mengapa relasi orang tua dengan anak bisa menjadi buruk? Apa dampak negatif yang dirasakan jika relasi tersebut tidak harmonis? Bagaimana proses pemulihan relasi orang tua dan anak agar kembali baik dan benar? Dan sejauh mana pelayanan pemulihan hati Bapa berperan penting dalam memulihkan hubungan tersebut.

² G Hardiyanto, "Pentingnya Hikmat Dalam Menghadapi Keadaan Yang Serba Sulit: Refleksi Surat Yakobus," *Teokristi: Jurnal Teologi Kontekstual dan Pelayanan Kristiani* 1, no. 2 (2021): 136–152.

³ M Muksin, "DAMPAK ADAB KARSA TERHADAP HUBUNGAN ANTAR GENERASI DALAM KELUARGA," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 8, no. 1 (2025): 40–51.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai strategi utama untuk menggali lebih dalam mengenai dampak pelayanan pemulihan hati Bapa terhadap hubungan orang tua dan anak di Gereja Abbalove Jakarta Selatan. Objek penelitian ini adalah jemaat yang telah mengikuti program pelayanan pemulihan hati Bapa di gereja tersebut.

Data penelitian ini akan dikumpulkan melalui metode yang dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai dampak pelayanan pemulihan hati Bapa terhadap hubungan orang tua dan anak. Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan secara terstruktur dengan urutan sebagai berikut:

- 1). **Studi Literatur:** Di samping pengumpulan data langsung dari partisipan, peneliti juga akan melakukan studi literatur mengenai konsep pemulihan hati Bapa dan implikasinya terhadap hubungan keluarga. Peneliti akan mengkaji berbagai literatur yang relevan untuk memperkuat dasar teori penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep pemulihan dalam konteks kehidupan keluarga Kristen. Studi literatur ini akan memperkaya analisis dengan referensi teori yang relevan;
- 2). **Observasi Partisipatif:** Langkah berikutnya adalah observasi partisipatif selama pelaksanaan pelayanan pemulihan hati Bapa di gereja. Dalam tahap ini, peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan pelayanan untuk mengamati dinamika yang terjadi secara langsung selama proses pemulihan. Peneliti akan memantau interaksi antara jemaat, terutama antara orang tua dan anak, serta memperhatikan perubahan dalam komunikasi dan hubungan mereka selama proses pemulihan berlangsung;
- 3). **Menyebarkan Angket:** Langkah pertama dalam pengumpulan data adalah menyebarkan angket kepada orang tua dan anak yang telah mengikuti program pelayanan pemulihan hati Bapa. Tujuan dari angket ini adalah untuk mendapatkan gambaran awal mengenai perubahan yang mereka rasakan dalam hubungan keluarga mereka. Angket ini akan memberikan informasi kuantitatif yang dapat membantu menggambarkan secara umum dampak yang dirasakan oleh para partisipan;
- 4). **Wawancara:** Selanjutnya, dilakukan wawancara mendalam dengan orang tua dan anak yang terlibat dalam pelayanan ini. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai pengalaman pribadi mereka, perubahan yang terjadi dalam diri mereka, serta dampak yang dirasakan dari pelayanan pemulihan hati Bapa terhadap hubungan antara orang tua dan anak. Metode ini memberikan data kualitatif yang lebih mendalam dan personal, menggali persepsi serta perasaan partisipan mengenai pelayanan yang telah mereka ikuti;
- 5). **Analisis:** Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah analisis data. Dalam tahap ini, peneliti akan menganalisis hasil angket, wawancara, observasi, dan studi literatur untuk menemukan pola, tema, dan kesimpulan mengenai dampak pelayanan pemulihan hati Bapa terhadap hubungan orang tua dan anak. Analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang perubahan yang terjadi dalam keluarga jemaat setelah mengikuti pelayanan;

- 6). **Penarikan Kesimpulan:** Akhirnya, setelah menganalisis data yang terkumpul, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai hasil penelitian. Kesimpulan ini akan mencakup temuan-temuan utama tentang dampak pelayanan pemulihan hati Bapa terhadap hubungan keluarga, khususnya antara orang tua dan anak, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan pelayanan dan hubungan keluarga di gereja.

Sebagai dasar dalam penelitian ini, terdapat dua hipotesis yang akan diuji, H-1: Diduga bahwa jika tidak ada Pelayanan Pemulihan Hati Bapa di Gereja Abbalove Jakarta Selatan, maka pemulihan relasi orang tua dengan anak tidak akan terwujud, sehingga akar kepahitan hidup akan terus terjadi dalam keluarga. Sedangkan H-2: Diduga bahwa dengan adanya Pelayanan Pemulihan Hati Bapa di Gereja Abbalove Jakarta Selatan, pemulihan relasi orang tua dengan anak akan terwujud, sehingga akar kepahitan hidup tidak akan terus terjadi, dan hubungan keluarga akan menjadi lebih harmonis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Positif Pemulihan Hati Bapa terhadap Orang Tua

Pelayanan pemulihan hati Bapa di Gereja Abbalove Jakarta Selatan berfokus pada penyembuhan luka emosional dan batin yang sering kali disebabkan oleh pengalaman masa lalu, terutama yang berkaitan dengan hubungan orang tua atau figur otoritas. Melalui pelayanan ini, banyak jemaat melaporkan perubahan signifikan dalam cara mereka memandang dan memahami peran Tuhan sebagai Bapa. Pemahaman ini kemudian berdampak besar pada hubungan mereka dengan anak-anak mereka. Para orang tua yang terlibat dalam pelayanan ini menyatakan bahwa mereka menjadi lebih sabar, lebih menerima, dan lebih memahami kebutuhan emosional anak-anak mereka. Dengan adanya pemulihan hati ini, mereka mampu mengatasi beban dan luka masa lalu yang sebelumnya memengaruhi cara mereka mendidik dan berinteraksi dengan anak-anak mereka. Selain itu, mereka juga melaporkan perasaan yang lebih kuat akan kasih dan penerimaan Tuhan sebagai Bapa surgawi, yang kemudian tercermin dalam hubungan mereka dengan keluarga.

Penelitian oleh Purba dan Nainggolan (2020) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua Kristen yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Alkitab dapat membantu orang tua menghadapi tantangan zaman dan membentuk karakter anak-anak mereka sesuai dengan nilai-nilai Kristen. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh berbasis Alkitab mampu mengantisipasi tantangan kemajuan zaman dan mendidik anak-anak mereka dalam rasa takut akan Tuhan dan mencintai gereja-Nya. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian ini, di mana pemulihan hati Bapa membantu orang tua memahami peran mereka sebagai pendidik dan pembentuk karakter spiritual anak-anak mereka⁴.

Selain itu, penelitian oleh Manalu (2021) mengenai program Renewal Life di Jemaat GBI El-Shaddai Pontianak menunjukkan bahwa pemulihan hubungan dengan orang tua, khususnya dengan figur ayah, dapat berdampak positif pada hubungan dengan Tuhan. Peserta yang mengalami pemulihan hubungan dengan orang tua mereka melaporkan peningkatan dalam hubungan mereka dengan Tuhan dan perubahan karakter yang positif,

⁴ A Purba and A M Nainggolan, "Pola Asuh Orang Tua Kristen Terhadap Anak Dalam Menghadapi Tantangan Kemajuan Zaman," *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini 2*, no. 1 (2021): 1–18.

seperti keinginan untuk saling membantu, sabar, penguasaan diri, dan setia dalam segala bidang. Penelitian ini mendukung temuan bahwa pemulihan hati Bapa tidak hanya memperbaiki hubungan antara orang tua dan anak, tetapi juga memperkuat hubungan individu dengan Tuhan⁵

Dengan demikian, pemulihan hati Bapa memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hubungan orang tua dan anak, serta memperkuat pemahaman dan pengalaman spiritual mereka dalam kehidupan Kristen.

Dampak pada Relasi Anak dengan Orang Tua

Bagi anak-anak yang terlibat dalam pelayanan pemulihan hati Bapa, mereka merasakan dampak yang sangat positif terhadap hubungan mereka dengan orang tua. Anak-anak mengungkapkan bahwa setelah mengikuti pelayanan ini, mereka merasakan hubungan yang lebih dekat dan terbuka dengan orang tua mereka. Salah satu perubahan signifikan yang mereka rasakan adalah orang tua mereka menunjukkan perhatian yang lebih besar, lebih banyak kasih sayang, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap mereka. Dengan peningkatan perhatian dan komunikasi yang lebih terbuka, anak-anak merasa lebih dihargai dan diterima, yang pada gilirannya memperkuat rasa percaya diri dan rasa aman mereka dalam keluarga⁶. Rasa aman yang terbangun ini sangat penting dalam mendukung perkembangan emosional dan psikologis anak-anak, karena mereka dapat merasakan kasih yang konsisten dan mendalam dari orang tua mereka.

Perubahan Dinamika Keluarga

Secara keseluruhan, pelayanan pemulihan hati Bapa memberikan dampak yang signifikan terhadap dinamika keluarga jemaat di Gereja Abbalove Jakarta Selatan. Banyak keluarga yang sebelumnya mengalami konflik berkepanjangan mulai menemukan jalan untuk rekonsiliasi dan penyembuhan. Ikatan keluarga yang dulunya rapuh dan penuh ketegangan kini menjadi lebih kuat dan harmonis. Komunikasi antar anggota keluarga yang lebih terbuka dan jujur memungkinkan mereka untuk saling memahami perasaan dan kebutuhan masing-masing. Dukungan emosional yang lebih signifikan antara orang tua dan anak juga tercipta, menciptakan lingkungan keluarga yang lebih sehat dan penuh kasih. Melalui proses pemulihan ini, banyak keluarga yang merasakan perubahan dalam cara mereka berinteraksi, mengatasi masalah, dan mendukung satu sama lain dalam perjalanan hidup mereka. Pemulihan hati Bapa tidak hanya memperbaiki hubungan antara orang tua dan anak, tetapi juga memperkuat seluruh tatanan keluarga secara keseluruhan, memungkinkan mereka untuk hidup dalam kasih dan keharmonisan yang lebih besar.

Penelitian oleh Supriadi, dkk (2024), juga menunjukkan bahwa pola asuh orang tua Kristen yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Alkitab dapat membantu orang tua menghadapi tantangan zaman dan membentuk karakter anak-anak mereka sesuai dengan nilai-nilai Kristen. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh berbasis Alkitab mampu mengantisipasi tantangan kemajuan zaman dan mendidik anak-anak mereka dalam rasa takut akan Tuhan dan mencintai gereja-Nya. Hal ini sejalan

⁵ N Y Manalu, J Hardori, and R P Trisna, "Studi Evaluasi Terhadap Program Renewal Life Di Jemaat GBI El-Shaddai, Pontianak," *Luxnos: Jurnal Sekolah Tinggi Teologi Pelita Dunia* 7 (2021): 153–169.

⁶ F Zahro, S S Augusta, and I Romadhan, "Komunikasi Empati Untuk Mengurangi Kasus Bullying Pada Siswa SD Negeri Medokan Semampir," *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora* 2, no. 1 (2024): 136–146.

dengan temuan dalam penelitian ini, di mana pemulihan hati Bapa membantu orang tua memahami peran mereka sebagai pendidik dan pembentuk karakter spiritual anak-anak mereka⁷.

Dalam bukunya Oliver (2023) "*Pelayanan Rumah Tangga Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh*" menekankan pentingnya pendidikan dalam keluarga Kristen. Ia mengutip Efesus 6:4 yang mengatakan, "Dan kamu, bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan." Fraser menyoroti bahwa pendidikan dalam keluarga harus memperhatikan sifat, perangai, dan bakat anak, sehingga mereka dapat merasa kompeten dan percaya diri dalam menghadapi dunia. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pemulihan hati Bapa yang bertujuan untuk menyembuhkan luka emosional dan batin, serta membentuk karakter anak sesuai dengan ajaran Tuhan⁸.

Dengan demikian, pemulihan hati Bapa memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hubungan orang tua dan anak, serta memperkuat pemahaman dan pengalaman spiritual mereka dalam kehidupan Kristen.

KESIMPULAN

Pelayanan pemulihan hati Bapa di Gereja Abbalove Jakarta Selatan memberikan dampak yang signifikan pada kualitas hubungan antara orang tua dan anak. Dengan mengalami kasih Bapa surgawi dan menyembuhkan luka emosional mereka, orang tua mampu membangun hubungan yang lebih harmonis dengan anak-anak mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa pemulihan spiritual memiliki efek nyata pada kehidupan keluarga, khususnya dalam memperbaiki komunikasi, memperdalam kasih sayang, dan menciptakan suasana yang lebih sehat dalam keluarga.

Maka terbukti dan benar bahwa hal ini benar artinya dengan adanya Pelayanan Pemulihan Hati Bapa di Gereja Abbalove Jakarta Selatan maka pemulihan relasi orang tua dengan anak terwujud sehingga akar kepahitan hidup tidak akan terus terjadi karena terjadi pemulihan yang dikerjakan oleh Tuhan Yesus yang adalah Bapa yang sejati (Yesaya 9:5) dan akan muncul gensai yang baru yang membawa pelayanan pemulihan hati bapa kepada generasinya dan generasi berikutnya sehingga dengan demikian terjadi penggenapan Kis 3:21 pemulihan segala sesuatu terjadi dan Yesus pasti akan datang kembali yang kedua untuk memerintah sebagai Raja diatas segala raja dibumi in. Hal ini benar terjadi dalam kehidupan pribadi dan keluarga saya. Tuhan menghendaki setiap orang siapa pun kita mengalami pemulihan hati Bapa Sorgawi karena tanpa pemulihan yang sejati maka tidak mungkin kita mengasihi Allah Bapa dengan benar karena dipastikan ketika bapa kita jasmani atau orang tua belum didalam Tuhan maka yang terjadi adalah orang tua akan menyakiti anak-anaknya karena figure orang tua yang tidak takut Tuhan mengakibatkan cara mendidik anak-anaknya dengan kekerasan, egois dan akhirnya muncul generasi yang penuh kepahitan, anak-anak tertolak dan tidak memuliakan Tuhan. Tetapi didalam Tuhan Yesus sebagai solusi semua kita orang tua dan anak bisa dipulihkan.

⁷ E R Supriadi, A W Syahputra, and U Ali, "Analisis Dampak Fatherless Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Remaja Kristen GPdI Wilayah I Kota Kupang," *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2 (2024): 84–103.

⁸ Zahro, Augusta, and Romadhan, "Komunikasi Empati Untuk Mengurangi Kasus Bullying Pada Siswa SD Negeri Medokan Semampir."

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiyanto, G. "Pentingnya Hikmat Dalam Menghadapi Keadaan Yang Serba Sulit: Refleksi Surat Yakobus." *Teokristi: Jurnal Teologi Kontekstual dan Pelayanan Kristiani* 1, no. 2 (2021): 136–152.
- Manalu, N Y, J Hardori, and R P Trisna. "Studi Evaluasi Terhadap Program Renewal Life Di Jemaat GBI El-Shaddai, Pontianak." *Luxnos: Jurnal Sekolah Tinggi Teologi Pelita Dunia* 7 (2021): 153–169.
- Melsiyanti, M. "Kajian Teologis Penggembalaan Bagi Pemuda Komunitas Pecinta Tedong Silaga Di Jemaat Pniel Pasang Lombok," 2022.
- Muksin, M. "DAMPAK ADAB KARSA TERHADAP HUBUNGAN ANTAR GENERASI DALAM KELUARGA." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)* 8, no. 1 (2025): 40–51.
- Purba, A, and A M Nainggolan. "Pola Asuh Orang Tua Kristen Terhadap Anak Dalam Menghadapi Tantangan Kemajuan Zaman." *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2021): 1–18.
- Supriadi, E R, A W Syahputra, and U Ali. "Analisis Dampak Fatherless Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Remaja Kristen GPdI Wilayah I Kota Kupang." *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2 (2024): 84–103.
- Zahro, F, S S Augusta, and I Romadhan. "Komunikasi Empati Untuk Mengurangi Kasus Bullying Pada Siswa SD Negeri Medokan Semampir." *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora* 2, no. 1 (2024): 136–146.

